

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 10 SUNGAI NIBUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahaga Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ZAIMET
NIM. 03498**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 SUNGAI NIBUNG
KABUPATEN AGAM**

Nama : Zaimet
NIM : 03498
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP. 196103111984032001

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19593112198803019

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam

Nama : Zaimet

NIM : 03498


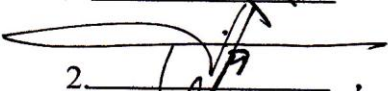



Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rosmawati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Syafruddin, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"*Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu telah selesai mengerjakan sesuatu kerjakanlah yang lain dan memohon hanya kepada Allah SWT*
(QS. Alam Nasrah 5-8)

"Kelebihan orang yang berilmu adalah seperti rembulan pada Bulan Purnama atas seluruh bintang gemintan. Sesungguhnya orang-orang yang berilmu itu adalah pewaris nabi. Mereka (para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, melainkan hanya pewaris ilmu. Barang siapa yang mengambil ilmuku) berarti ia telah mengambil barang yang banyak (HR. Ibnu Majah dari Hibban)

Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna bagi siapa yang dikehendaknya. Barang siapa yang mendapatkan hikmah-Mu sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijakan yang banyak, dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal (Q.S. Al Baqarah 269)

Ilmu pengetahuan adalah kawan diwaktu sendirian, sahabat diwaktu sunyi, petunjuk jalan kepada agama, pendorong ketabahan disertai dalam kekurangan dan kesusaha.

Allah maha kasih sayang, Allah maha adil dan maha penerima taubat, Allah tidak pernah dan tidak akan pernah berlaku dzalim, Allah juga bukan pendendam. Allah senang kepada hambanya yang tidak pernah putus asa untuk memperoleh rahmat dan hidayah-Nya, Allah senang kepada mereka yang senantiasa punya harapan untuk hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang

Selama ini banyak kepedihan dan cucuran air mata telah kutumpahkan hanya kepadamu ku mohon petunjuk banyak dera & cobaan yang kuhadapi

Karenamu ya Allah...

Hari ini secercah harapan telah kugenggam sepeggal asa telah ku raih

Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai & dan mengasihiku

Namun kusadari perjuangan belum selesai

Tujuan akhir belum tercapai esok & lusa aku masih mengharapkan cinta & Ridhomu.

Ku ingin mempersembahkan setulus hatiku kebahagiaan hati ini atas usaha & tetesan keringatku sebagai tanda baktiku untuk Ayahanda ami, Ibunda Zainar, kakak-kakakku, Zairal, ramaini, Zainal, Zairil serta adikku yang ku sayangi, desmi susanti dan keluarga besar, terimakasih atas semua pengorbanan yang tak dapat ku balas & ku lupakan hanya cinta yang berdiam merunduk sujud dapat ku berikan agar engkau bahagiakan mereka selamanya..

Amin...

Dan teristimewa.....

Buat sahabatku Serta rekan-rekanku yang senasip seperjuangan dengan ku khususnya lokal A.08, serta teman-teman kost.

By

Zaimet, S.Pd

ABSTRAK

Zaimet, (03498) : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes dengan baik sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes, hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 46 orang, penarikan sampel dengan teknik total sampling, semua populasi dijadikan sampel, alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari analisis data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam sebesar 56.2 %, tergolong kurang, sedangkan motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam sebesar 59.4 %, tergolong kurang. Secara keseluruhan tingkat capaian indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam dalam pembelajaran Penjasorkes dari 46 responden diperoleh sebesar 57.8%., tergolong kurang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam”*.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dra. Rosmawati, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Dosen – dosen jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam, yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
7. Siswa SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam, yang telah ikut membantu dalam penelitian ini
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Teman-teman yang senasip seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan pahala yang berlipat ganda.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan

skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Penjasorkes.....	7
2. Hakekat Motivasi	10
a. Pengertian Motivasi	10
b. Motivasi Intrinsik.....	11
c. Motivasi Ektrinsik.....	19
d. Motivasi Belajar.....	26

2. Fungsi Motivasi dalam Pembelajaran	28
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Instrument Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
B. Analisis Data.....	37
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	43
D. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran-saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi siswa SD N 10 Sungai Nibung Kab. Agam	31
Tabel 2. Sampel Siswa SD N 10 Sungai Nibung Kab. Agam.....	32
Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen.....	37
Tabel 4. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian	38
Tabel 5. Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Intrinsik.....	39
Tabel 6. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik	40
Tabel 7. Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	41
Tabel 8. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Intrinsik	40
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Ekstrinsik	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian	53
2. Petunjuk Pengisian Angket penelitian	54
3. Pertanyaan Angket penelitian	55
4. Data Penelitian	56
5. Uji Validitas Data Penelitian Menggunakan <i>Point Biserial</i> <i>Corelation</i>	60
6. Hasil Perhitungan Korealsi Poin Biserial.....	63
7. Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian.....	64
8. Analisis Deskripsi Varibel Metode pengajaran (X1).....	67
9. Analisa Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana (X2).....	68
10. Tabel Nilai-nilai “r” <i>Product Moment</i>	69
11. Dokumentasi Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003;3)

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan Jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab

menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjaskes dengan serius.

Prayitno (1982:45) menyatakan bahwa : ”dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan”. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik

pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11) menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Fenomena itu terlihat pada saat olahraga banyak anak-anak yang duduk dan mereka malas untuk bermain. Apabila permainan itu tidak sesuai dengan mereka inginkan, mereka tidak mau berolahraga. Mereka mau berolahraga tetapi cuma sebentar dan mereka minta untuk istirahat. Hal ini berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan kuantitas siswa yang mendapat nilai kurang masih cukup besar, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan.

Kurang berjalannya pembelajaran penjasorkes pada SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Kemampuan guru, sarana prasarana, Metoda belajar, Strategi pembelajaran, Lingkungan dan Situasi Sekolah, motivasi belajar dan minat belajar

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kemampuan guru Penjasokes yang belum baik
2. Sarana prasarana yang tidak memadai
3. Minat belajar siswa yang rendah
4. Metoda belajar yang kurang tepat
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah yang kurang bagus
6. Motivasi intrinsik yang rendah
7. Motivasi ekstrinsik yang rendah
8. Pengadaan buku pelajaran yang kurang

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya penyebab masalah dan juga keterbatasan dana, waktu, serta literatur yang ada pada penulis, maka penulis membatasi yang akan diteliti hanya pada faktor :

1. Motivasi Intrinsik
2. Motivasi Ekstrinsik
3. Pembelajaran Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui :

1. Motivasi Intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Ilmu Keolahragaan.
2. Memberikan gambaran tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam dalam mengikuti mata pelajaran
3. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Agam tentang motivasi belajar siswa pada SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes
5. Sebagai bahan bacaan Mahasiswa FIK UNP
6. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Motivasi intrinsik siswa di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung secara keseluruhan berada pada klasifikasi kurang (56.2 %). Artinya bahwa motivasi intrinsik siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi instrinsik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa lebih baik.
2. Motivasi ekstrinsik siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten berada pada kurang (59.4 %). Artinya bahwa motivasi ekstrinsik belajar siswa masih perlu ditingkatkan, dengan kata lain baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada siswa..
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam terhadap pembelajaran Penjasorkes secara keseluruhan masih rendah, sehingga akan dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang diperolehnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru Penjasorkes, diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Kepala Sekolah untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran penjasorkes.
3. Siswa SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran penjasorkes.
4. Kepada Diknas Kota Padang agar memperhatikan, membantu, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan memberikan penyuluhan kepada pendidik/guru khususnya guru penjasorkes yang ada di SD Negeri 10 Sungai Nibung Kabupaten Agam untuk selalu memotivasi siswa khususnya terhadap pembelajaran penjasorkes.
5. Kepada komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru penjasorkes, agar mengetahui kelengkapan sarana prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam PBM penjasorkes demi terciptanya motivasi belajar siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmawi, Sahlan. (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Bachtinar (1983). *Motivasi Dalam Mengajar*. Padang : FIP IKIP Padang
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK.
- Depdikbud (1998). *Kebijaksanaan Pemerintah Dalam Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2006). Model Silabus dan Rencana Pembelajaran Penjasorkes. Jakarta :Direktorat Jenderal pendidikan dasar dan Menengah
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nasution, Noehi (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nash, J.B. (1948). *Physical Education Interpretations and Objectives*. New. York: The Roland Press Company.
- Nixon dan Jewett (1980 : 10). *An Introduction to Physical Education*. Philadelphia. Sounders College Publishing.
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Purwadarminta (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.